

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah di ketahui.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan. Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Onembute Kabupaten Konawe. Penulis melihat bahwa masyarakat Kecamatan Onembute mempunyai masalah dengan komunikasi antar budaya etnis yang berbeda. Hal tersebut dapat dilihat dari ketidakharmonisan di antar

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2006), h. 4

masyarakatnya dan seringnya terjadi konflik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kemudian kelompok dengan kelompok. Konflik tersebut terjadi karna kesalahpahaman penafsiran setiap mereka berkomunikasi. Dengan alasan ini penulis memilih Kecamatan tersebut sebagai obyek penelitian.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan setelah disetujui dalam seminar proposal yang direncanakan selama 3 (tiga) bulan.

## C. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa *interview*, observasi, maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.<sup>2</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Perolehan data primer pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan orang-orang yang sering berkonflik atau yang pernah berkonflik di Kecamatan Onembute Kabupaten Konawe.

---

<sup>2</sup>Saifuddin Azwar, *Metodo Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010), h. 36.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bacaan, literatur, dan dokumentasi<sup>3</sup> dari pihak keluarga atau orang yang terdekat.

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan adalah :

- a. Informan yang menguasai atau memahami sesuatu melalui evakulturasi sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui. Dalam hal ini adalah Kepala Pemerintah, Tokoh Agama yaitu Bapak Ustad Ahmad Ojing dan Bapak H. Nuruddin dan masyarakat budaya yang pernah berkonflik di Kecamatan Onembute.
- b. Informan yang masih berkecimpung atau terlibat dalam kegiatan pada objek yang sedang diteliti yaitu pihak pemerintah Kecamatan Onembute.
- c. Informan yang memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi sebagai usaha pemenuhan kesempurnaan data. Dalam hal ini adalah masyarakat Kecamatan Onembute.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi yang akan diteliti secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih mendalam tentang metode dakwah

---

<sup>3</sup>*Ibid* , h. 91.

dalam membina masalah komunikasi dan silaturahmi masyarakat Kecamatan Onembute.

2. Interview yaitu mengadakan tanya jawab lisan dengan sejumlah informan yang dapat memberikan keterangan dari data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini, informan yang dituju adalah dari setiap masyarakat antar budaya yang pernah berkonflik di Kecamatan Onembute Kabupaten Konawe.
3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen serta arsip-arsip penting yang diperlukan pada masyarakat Kecamatan Onembute. Dokumen tentang masalah komunikasi dan konflik masyarakat di Kecamatan Onembute.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian, sehingga memperoleh data yang valid. Teknik analisis data meliputi 3 tahap yaitu <sup>4</sup>:

1. Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari teman dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
2. Penyajian data (*data display*) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), h. 190.

dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar katagori *flowchart* dan sejenisnya.

3. *Conclusion drawing/verifikasi* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data/*trianggulasi***

*Trianggulasi* yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya.

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *trianggulasi* sebagai berikut <sup>5</sup>:

1. *Trianggulasi teknik*, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
2. *Trianggulasi sumber*, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 36